

KONSUMSI, TABUNGAN & INVESTASI

Konsumsi = C

Tabungan = S

Investasi = I

Pendapatan yang diterima (Y) sebagian digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi (C) dan sebagian lagi ditabung (S).

Secara matematis ditulis :

$$Y = C + S$$

Konsumsi (C)

Pengeluaran konsumsi (C) antara lain :

- Pembelian pakaian
- Pengobatan
- Perumahan
- Pembelian mobil , dll

$$\mathbf{C = Y - S}$$

Apa yang terjadi jika :

1. $Y < C$

2. $Y > C$

3. $Y = C$

Jika $Y < C$:

- Berhutang
 - Menarik tabungan
 - Jual perhiasan, dll
-

Tabungan (S)

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi :

$$\text{Maka } S = Y - C$$

Keinginan (Hasrat) untuk mengkonsumsi (MPC) dan menabung (MPS)

| Golongan Keluarga | Tingkat Pendapatan | Konsumsi | Tabungan |
|--------------------------|---------------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | 500 | 600 | -100 |
| 2 | 1000 | 1000 | 0 |
| 3 | 1500 | 1400 | 100 |
| 4 | 2000 | 1750 | 250 |
| 5 | 2500 | 2050 | 450 |

Marginal Propensity to Consume (MPC)

MPC adalah perbandingan antara tambahan konsumsi akibat adanya tambahan pendapatan.

$$\mathbf{MPC = \Delta C / \Delta Y}$$

Marginal Propensity to Save (MPS)

MPS adalah perbandingan antara tambahan tabungan akibat adanya tambahan pendapatan.

$$\mathbf{MPS = \Delta S / \Delta Y}$$

$$\mathbf{MPC = \Delta C / \Delta Y}$$

$$\mathbf{MPS = \Delta S / \Delta Y}$$

Maka :

$$\mathbf{MPC + MPS = 1}$$

$$\mathbf{MPC = 1 - MPS}$$

$$\mathbf{MPS = 1 - MPC}$$

Perhitungan MPC & MPS

| Gol. Keluarga | Tambahan Pendapatan (ΔY) | Tambahan Konsumsi (ΔC) | MPC = $\Delta C / \Delta Y$ | MPS = 1-MPC |
|--------------------------|--|--|---|------------------------|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | 500 | 400 | 0,8 | 0,2 |
| 3 | 500 | 400 | | |
| 4 | 500 | 350 | | |
| 5 | 500 | 300 | | |

Hubungan C, MPC & MPS

Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan : $C = f(Y)$

Maka bentuk fungsi konsumsi secara matematis :

$$C = c_0 + cY$$

c_0 = konsumsi pada saat $Y = 0$, karena penduduk harus tetap hidup walaupun belum ada penghasilan.

cY = konsumsi marginal (akibat adanya tambahan pendapatan).

$$c = \text{MPC},$$

$$\text{Maka } C = c_0 + \text{MPC } Y$$

Dari persamaan $Y = C + S$ dan $C = c_0 + c_y$:

Maka : $Y = c_0 + c_y + S$

Sehingga : $S = -c_0 + MPS Y$

Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat konsumsi.

Contoh

Fungsi konsumsi $C = 100 + 0,75 Y$

Tentukan besarnya pendapatan nasional keseimbangan dan konsumsi.

$$C = 100 + 0,75 Y$$

$$Y_{eq} = C$$

$$Y = 100 + 0,75Y$$

$$Y = 400 \text{ (pendapatan nasional keseimbangan)}$$

$$C = 100 + 0,75(400)$$

$$= 400 \text{ (tingkat konsumsi keseimbangan)}$$

INVESTASI

Investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan capital.

Persediaan capital meliputi :

- Pendirian gedung.
 - Pendirian pabrik baru.
 - Pengadaan mesin sebagai peralatan modal.
 - Persediaan barang-barang
 - Dan barang tahan lama lain yang dipakai dalam proses produksi.
-

Investasi berhubungan dengan tabungan.
Pendapatan yang diterima sebagian dipakai untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk ditabung atau $Y = C+S$.

Namun dari sisi pengeluaran, pendapatan digunakan untuk konsumsi dan sebagian lagi untuk investasi, sehingga

$$Y = C+I$$

Dalam ekonomi dua sektor :

$$Y = C + S$$

Jika $S = I$, **maka $Y = C + I$**

Artinya :

Penabung menyimpan uangnya di bank, sehingga investor dapat meminjam dari bank dan digunakan untuk menambah atau mempertahankan stok capitalnya.

Dalam ilmu ekonomi, investasi dibagai atas dua :

- a. Autonomous Investment.
 - b. Induced Investment.
-

Autonomous Investment

Investasi yang tidak terpengaruh oleh besar kecilnya pendapatan masyarakat.

Induced Investment

Investasi yang dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan masyarakat.

Faktor-faktor yang menentukan Investasi

1. Harapan pendapatan di masa depan.
 2. Tingkat bunga : $i \uparrow \rightarrow I \uparrow$
 3. Harga peralatan.
 4. Kesiapan teknologi.
-